

## **PENERAPAN MODEL PAKEM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA**

**Novid Eliani, Antonius Edy Setyawan**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang  
Jalan Pertamina Sengkuang Sintang Kalimantan Barat  
email: novide1205@gmail.com, edysetyawan200286@gmail.com**

**Abstract:** This study aimed at improving the students' motivation and achievement in the subject natural science through PAKEM learning model in the fourth grade students of *SD Negeri 1 Kayan Hulu Academic Year of 2017/2018*. This research had already done at class IV *SD Negeri 1 Kayan Hulu Academic Year 2017/2018*, with the number of students 22 people which consisting of 10 male students and 12 female students. This research is a classroom action research (CAR) which has been conducted in 2 cycles with activity steps including action planning, implementation, observation and reflection in one cycle. Data collection tools included observation, questions test and questionnaires. The research method used was qualitative; it used to examine the natural objects. The data analysis technique used was qualitative interactively including data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The findings obtained were teacher activity in cycle I and cycle II with percentage of 100% and student activity at cycle I was 80.00% and at cycle II was 100%. Meanwhile, the improvement of students' motivation by using questionnaire based on the data obtained showed that the average percentage of all students was 75,67% in cycle I and it was increased in cycle II became 83 90%. While the student achievement also improved from cycle I to cycle II. In cycle I the highest score obtained was 86 and the lowest score was 46, in cycle II the highest score increased to 93 and the lowest score was 53. The average classical score was 66.61 with classical completeness in learning 66.11% and at cycle II, the average classical increased to 77.11 with classical completeness in learning as 88.89% from the cycle results, the average value increased 10.5 and classical completeness increased 27.78%. Thus it could be concluded that this research was successful.

**Keywords:** Motivation, Student Learning Achievement, PAKEM Model

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajar IPA melalui model PAKEM pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 12 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan langkah-langkah kegiatan meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang merupakan satu siklus, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Alat pengumpul data meliputi observasi, soal tes dan angket. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang digunakan untuk meneliti objek alamiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif secara interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan. Hasil yang diperoleh adalah aktivitas guru siklus I dan siklus II dengan presentase yaitu 100% serta aktivitas siswa siklus I yaitu 80,00% dan siklus II 100%. Sementara itu peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan angket berdasarkan data yang diperoleh, ditunjukkan bahwa jumlah rata-rata presentase seluruh siswa adalah 75, 67% di siklus I dan meningkat di siklus II menjadi 83 90%. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa

dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 46 terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 66,61 dengan ketuntasan klasikal dalam belajar 66,11% siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 77,11 dengan ketuntasan klasikal dalam belajar 88,89% dari hasil siklus, nilai rata-rata meningkat 10,5 dan ketuntasan klasikal meningkat 27,78%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil.

**Kata Kunci:** Motivasi, Prestasi Belajar Siswa, Model PAKEM

## **Pendahuluan**

Menjadi manusia yang berkompoten dan dinamis dalam menjalani hidup merupakan salah satu kunci dari kemampuan bertahan dalam tataran masyarakat global. Pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Guru sebagai manajer pembelajaran harus peka terhadap perkembangan masyarakat sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa mewakili realitas sosial yang berkembang di masyarakat. Masyarakat memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung di sekolah. Untuk mendapat output belajar-mengajar yang berkualitas proses tersebut hendaknya dikelola dan dilaksanakan dengan baik dan berarti. Suatu proses pengajaran dikatakan berhasil bila terjadi strukturisasi situasi perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran digunakan sebagai salah satu indikasi terselenggaranya

proses pembelajaran dengan baik. Salah satu unsur yang turut menentukan kualitas SDM yaitu penguasaan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang perlu ditingkatkan kualitasnya.

SD merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPA, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi di samping mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Samatowa (2011:5) "IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting." Pembelajaran IPA sangat berkaitan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.

Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan

juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia. Sehingga fakta penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPA yang disampaikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga semua potensi yang terdapat dalam diri siswa dapat terakomodasi (Awang, 2017: 194). Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar seperti yang diamanatkan dalam kurikulum KTSP tidak hanya sekedar siswa memiliki pemahaman tentang alam semesta saja. Melainkan melalui pendidikan IPA siswa juga diharapkan memiliki kemampuan, (1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan

membuat keputusan, (3) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa karena perannya sangat penting berguna dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 01 Kayan Hulu pada bulan Mei 2017 dan data hasil ulangan pada materi Benda Padat, Cair, dan Gas serta Sifat-sifatnya, prestasi belajar siswa masih rendah. Persentase siswa tuntas hanya 43,33% dari 30 siswa dan untuk siswa seluruhnya diperlukan remedial. Akibatnya, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA cenderung lebih rendah dibanding mata pelajaran lainnya, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1, Hal tersebut membuktikan bahwa mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang disukai siswa. Bahkan siswa beranggapan mata pelajaran IPA sulit untuk dipelajari. Agar masalah kesulitan belajar siswa dapat teratasi pada pembelajaran IPA, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memilih salah satu model yang dianggap efektif yaitu pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

(PAKEM). Model ini bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang melengkapi siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap bagi kehidupan kelak. Model pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan prestasi yang sesuai diharapkan oleh guru, yang mana masih kurangnya motivasi dan prestasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah khususnya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Pada saat dilakukannya ulangan persentasi siswa tuntas hanya 43,33% persen dari 30 siswa dan untuk siswa seluruhnya diperlukan remedial. Melihat kondisi tersebut menguatkan pendapat peneliti bahwa motivasi dan prestasi siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) masih rendah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, dengan melihat masih rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian: "Penerapan metode pembelajaran PAKEM untuk meningkatkan motivasi dan prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 01 Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2017/2018'.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Menurut Sugiyono (2015: 17) "Dalam penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma interpretive, suatu realitas atau obyek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah kedalam beberapa variabel". Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (Class Action research). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja. Menurut Yudhistira (2013:24) "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan. Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda, sebagai praktisi dan peneliti".

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi Guru dan Siswa Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil observasi dengan kategori baik, namun terdapat kekurangan siswa pada pelaksanaan pembelajaran yaitu siswa belum berani bertanya tentang hal yang belum dipahami dan belum bisa memberikan saran dan pendapat tentang materi yang dibahas, dalam kegiatan kelompok siswa belum terlihat aktif dan bekerjasama dengan baik, masih banyak yang terlihat bingung dan belum mengerti, pada saat presentasi siswa terlihat kurang percaya diri dan pasif, hasil presentasi yang disampaikan pun belum maksimal sehingga banyak jawaban yang masih kurang terarah. Hal ini terjadi karena siswa dan guru masih beradaptasi dan mengenal lingkungan kelas dan siswa. Sedangkan kekurangan pada peneliti yaitu, peneliti belum bisa memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian diperoleh data hasil observasi Pada siklus I aktivitas guru 100 % dan siswa 80 %. Berdasarkan aspek penilaian akan perilaku siswa selama belajar berdasarkan observasi menunjukkan

adanya perubahan sikap dan aktivitas belajar siswa semakin meningkat setelah diterapkannya model PAKEM di kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktivitas guru 100 % dan siswa 100% peningkatan di siklus II 20 % dengan kategori baik, dengan adanya peningkatan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM dikarenakan guru berusaha meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

### 2. Motivasi Belajar Siswa

#### a. Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Pada akhir pembelajaran guru memotivasi siswa juga memberikan tes akhir siklus I dengan menyebarkan angket dari data hasil angket dari keseluruhan siswa ditunjukkan bahwa rata-rata presentase 75, 67%.

#### b. Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Data hasil angket yang diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran atau diakhir siklus, diperoleh data hasil angket motivasi belajar siswa di siklus I dengan jumlah rata-rata presentase 75, 67% dan meningkat di siklus II dengan jumlah rata-rata presentase 83, 90%.

### 3. Prestasi Belajar Siswa

#### a. Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Pada prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa tes siklus I yang diikuti oleh 22 orang siswa diperoleh 14 siswa dinyatakan mendapat nilai tuntas, sedangkan 8 dinyatakan belum tuntas. Nilai yang diperoleh pada siklus I dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 46.

#### b. Prestasi Belajar Siklus II

Peningkatan prestasi belajar terjadi di siklus II meningkat menjadi 77,11 dengan jumlah presentase jumlah ketuntasan klasikal mencapai 88,89 %. Ini artinya bahwa melalui model PAKEM berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan benda padat, cair dan gas serta sifat-sifatnya menjadi maksimal atau telah mencapai nilai tuntas.

### 4. Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA

Berdasarkan data yang diperoleh, ditunjukkan bahwa jumlah rata-rata presentase kriteria jawaban "SS" seluruh siswa disiklus I adalah 75,67% dan mengalami peningkatan disiklus II dengan jumlah rata-rata presentase 83,90%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1

Kayan Hulu terhadap penggunaan model PAKEM menunjukkan respon positif dengan kriteria interpretasi angket sangat kuat. Hasil penelitian ini juga ditunjukkan dari respon siswa yang sangat menyukai pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM karena menggembirakan, menyenangkan dan tidak membosankan anak saat digunakan. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa dimulai dari Pemahaman siswa dinilai berdasarkan indikator yang meliputi pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Berdasarkan hasil penelitian pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 52,6 dan ketuntasan klasikal 44,44%. Tindakan kelas pada siklus I, setelah diadakan tes berupa pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal, maka diperoleh nilai rata-rata 66,61 dari 22 siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal yaitu 61,11% dengan jumlah siswa yang tuntas 14 orang sedangkan yang tidak tuntas 8 orang. Pada siklus II, berdasarkan hasil pemahaman siswa menggunakan model PAKEM sudah meningkat hasilnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes siswa dari 22 orang subjek penelitian siklus II sudah berhasil dengan rata-rata 77,11 dan sudah mencapai ketuntasan klasikal

88,89% dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 2 siswa. Walaupun masih terdapat siswa belum tuntas tetapi sudah jelas terjadinya peningkatan hasil belajar siswa siklus II menggunakan model PAKEM sudah mencapai standar KKM yaitu 63 dan ketuntasan klasikal 85% dengan kategori baik, sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Selanjutnya sebagai pembahasan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Model PAKEM

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa proses pelaksanaan model PAKEM pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu dikategorikan terlaksana dengan baik, dilihat dari hasil rekapitulasi dimana hasil aktivitas guru siklus I dan siklus II dengan presentase yaitu 100% serta aktivitas siswa siklus I yaitu 80,00% dan siklus II 100%. Pada aktivitas guru tidak mengalami peningkatan namun secara penilaian guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pelajaran yang ada. Sedangkan aktivitas siswa siklus I tampak siswa tidak ada yang bertanya tentang hal yang belum dipahami dan tidak ada yang memberikan

saran dan pendapat dalam menyimpulkan materi dikarenakan siswa masih diam dan belum antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun pada aktivitas siswa siklus II siswa sudah berani bertanya dan memberikan saran dan pendapat terlihat mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM.

#### 2. Motivasi siswa terhadap penggunaan model PAKEM

Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu terhadap penggunaan model PAKEM. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang mengacu pada skala guttman dalam bentuk pertanyaan dengan kriteria jawaban, yaitu ,STS, TS, R, S, SS dengan jumlah item 20 soal. Angket yang telah diisi oleh siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model PAKEM. Berdasarkan data yang diperoleh, ditunjukkan bahwa jumlah rata-rata presentase 83, 90%. Maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu terhadap penggunaan model PAKEM menunjukkan respon positif dengan kriteria interpretasi angket sangat kuat. Hasil penelitian ini juga ditunjukkan dari

respon siswa yang sangat menyukai pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM karena menggembirakan, menyenangkan dan tidak membosankan anak saat digunakan.

### 3. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada prasiklus diperoleh rata-rata nilai siswa 52,6 dengan ketuntasan klasikal 44,44%. Setelah diberi tindakan pada siklus I dengan model PAKEM, maka diadakan tes berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal maka diperoleh nilai rata-rata 66,61 dari 22 siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal yaitu 61,11% dengan jumlah siswa yang tuntas 14 orang sedangkan yang tidak tuntas 8 orang. Hal ini membuktikan bahwa pencapaian hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu pada siklus I dinyatakan kategori cukup, serta belum mencapai ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan model PAKEM sudah meningkat hasilnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes siswa dari 22 orang subjek penelitian siklus II sudah berhasil dengan rata-rata 77,11 dan sudah mencapai ketuntasan klasikal 88,89%, dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa,

sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 2 siswa, walaupun masih terdapat siswa yang belum tuntas tetapi sudah jelas terjadinya peningkatan hasil belajar siswa siklus II menggunakan model PAKEM sudah mencapai standar KKM yaitu 63 dan ketuntasan klasikal 85% dengan kategori sangat baik, sehingga peneliti tidak melanjutkan kesiklus selanjutnya. Adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 46 terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 66,61 dengan ketuntasan klasikal dalam belajar 66,11% siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 77,11 dengan ketuntasan klasikal dalam belajar 88,89% dari hasil siklus, nilai rata-rata meningkat 10,5 dan ketuntasan klasikal meningkat 27,78%.

### 4. Peningkatan Motivasi dan Prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa proses pelaksanaan model PAKEM pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu dikategorikan terlaksana dengan baik, dilihat dari hasil rekapitulasi dimana hasil aktivitas guru siklus I dan siklus II dengan presentase yaitu 100%

serta aktivitas siswa siklus I yaitu 80,00% dan siklus II 100%. Pada aktivitas guru tidak mengalami peningkatan namun secara penilaian guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pelajaran yang ada. Sementara itu peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan angket berdasarkan data yang diperoleh, ditunjukkan bahwa jumlah rata-rata presentase 83,90%.

Peneliti menyimpulkan bahwa respon siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu terhadap penggunaan model PAKEM menunjukkan respon positif dengan kriteria interpretasi angket sangat kuat. Hasil penelitian ini juga ditunjukkan dari respon siswa yang sangat menyukai pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM karena menggembarakan, menyenangkan dan tidak membosankan anak saat digunakan. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 46 terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 66,61 dengan ketuntasan klasikal dalam belajar 66,11% siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 77,11 dengan ketuntasan

klasikal dalam belajar 88,89% dari hasil siklus, nilai rata-rata meningkat 10,5 dan ketuntasan klasikal meningkat 27,78%. Dari hasil penelitian di atas bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PAKEM pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu, disebabkan kelebihan dari model tersebut yang tidak memberatkan otak saat digunakan serta pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan model PAKEM pada mata pelajaran IPA Terpadu di kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu tahun pelajaran 2017/2018 terlaksana dengan baik terlihat pada hasil observasi aktivitas prasiklus siswa yaitu 0% dikarenakan tidak melakukan observasi aktivitas pada prasiklus, pada siklus I dengan presentase rata-rata 80,00% dan siklus II dengan presentase rata-rata 100% dikategorikan baik, (2) Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model PAKEM pada mata pelajaran IPA Terpadu di

kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terlihat pada hasil angket yang diberikan siklus I dengan jumlah rata-rata presentase keseluruhan siswa sebesar 75, 67% dan mengalami peningkatan disiklus II dengan jumlah rata-rata presentase keseluruhan siswa 83, 90%, (3) Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 46 terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 66,61 dengan ketuntasan klasikal dalam belajar 66,11% siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 77,11 dengan ketuntasan klasikal dalam belajar 88,89% dari hasil siklus, nilai rata-rata meningkat 10,5 dan ketuntasan klasikal meningkat 27,78%, (4) Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PAKEM pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu. Siklus ke II terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 61, 8 pada pratindakan menjadi 66,6 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus ke II sebesar 76,25. Dengan demikian peningkatan pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80% jumlah siswa sudah mengalami

ketuntasan belajar. Maka penelitian dihentikan dan dinyatakan berhasil.

Selanjutnya sebagai saran dalam peneltian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dalam mengajar sebaiknya guru tidak langsung memasuki pada materi pokok yang akan disampaikan, guru sebaiknya memotivasi siswa terlebih dahulu, dan guru sebaiknya tidak mendominasi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru sebaiknya menjadi fasilitator dan motivator baik siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan kebebasan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2017/2018 merupakan jalan atau alternatif dalam mengatasi kesulitan tentang suatu materi pelajaran.

2. Bagi siswa

Disarankan agar selalu terlibat langsung dalam pembelajaran dengan mengalami dan menemukan sendiri serta dapat menggali pengetahuannya sendiri, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa serta pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas penunjang terhadap proses belajar siswa dan fasilitas tersebut dapat digunakan dalam media pembelajaran. Pihak sekolah juga diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik dan hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta kepala sekolah senantiasa selalu memantau guru dengan memberikan masukan-masukan atau saran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mewujudkan peningkatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bagi peneliti

Diharapkan agar lebih menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga dapat menemukan ide-ide baru sebagai metode baru yang dapat digunakan pada guru SD pada umumnya, dan secara khusus meningkatkan pemahaman dan upaya perbaikan serta meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran IPA dan juga diharapkan

peneliti lain dapat meneliti mengenai implementasi model PAKEM untuk meningkatkan aspek lain, dan menerapkan strategi bervariasi seperti individu dan kelompok.

5. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penerapan model PAKEM dapat memberikan sumbangan informasi bagi lembaga STKIP dalam bentuk referensi serta diharapkan juga lebih mengkaji masalah yang relevan khususnya dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awang, I., & Andri, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berorientasi pada Taxonomy for Science Education di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(3), 192–202. <http://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v4i3.8411>
- B. Uno, H. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan Bungin, 2012. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Elis, S., dkk. 2016. Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan

Hasil Belajar IPA Pada Materi Perubahan Lingkungan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Kerapa Sepan Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Vol 1 Nomor 1 tahun 2016.

Ghulfron, M. dan Risnawati, R. S. 2014. *Gaya Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Khaidir, C. 2012. *Pembelajaran Matematika Dengan Model Savi Berorientasi Pakem*. Ta'dib, Volume 15, No. 1. id.portalgaruda. (diunduh 2 juli 2017).

Kusdaryani, W. Saptaningrum, E. 2010. *Model Pakem Melalui Pendekatan Tematik untuk Pembelajaran Sains SD*. JP2F, Volume 1 Nomor 1. id.portalgaruda. (diunduh 7 agustus 2017. Pukul 20:00)